

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN III TAHUN 2024

A. BULAN JULI 2024 DEFLASI 0,15%

1. Pada bulan Juli 2024 Kabupaten Kudus mengalami deflasi sebesar 0,15% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,94.
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,86% dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51%, kelompok pendidikan sebesar 0,26%, kelompok transportasi sebesar 0,23%, kelompok kesehatan sebesar 0,09%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,03% dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,01%.
4. Nasional pada bulan Juli 2024 mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar 2,13% dengan indeks harga konsumen sebesar 106,09, dan Jawa Tengah inflasi year on year (y on y) sebesar 1,86% dengan indeks harga konsumen sebesar 106,00. Nasional tingkat deflasi month to month (m-to-m) Juli 2024 sebesar 0,18 persen dan Jawa Tengah terjadi deflasi month to month (m-to-m) Juli 2024 sebesar 0,13 persen.
5. Deflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,06%, Purwokerto sebesar 0,20%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,31%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,23%, Kabupaten Rembang sebesar 0,01%, Kudus sebesar 0,15%, Kota Surakarta sebesar 0,06%, Kota Semarang sebesar 0,13% dan Kota Tegal sebesar 0,01%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 0,63%, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (Juli 2024 terhadap Juli 2023) sebesar 2,06%.

B. BULAN AGUSTUS 2024 DEFLASI 0,04%

1. Pada bulan Agustus 2024 Kabupaten Kudus mengalami deflasi sebesar 0,04% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,90.
2. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,89% dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks adalah kelompok pendidikan sebesar 1,58%, kelompok transportasi sebesar 0,32%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,29%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,23%, kelompok transportasi sebesar 0,32%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,18%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05% dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03%.
4. Nasional pada bulan Agustus 2024 mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar 2,12% dengan indeks harga konsumen sebesar 106,06, dan Jawa Tengah inflasi year on year (y on y) sebesar 1,77% dengan indeks harga konsumen sebesar 105,93. Nasional tingkat deflasi month to month (m-to-m) Agustus 2024 sebesar 0,03 persen dan Jawa Tengah terjadi deflasi month to month (m-to-m) Agustus 2024 sebesar 0,07 persen.

Deflasi di Jawa Tengah terjadi di 7 (tujuh) kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,04%,

5. Purwokerto sebesar 0,06%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,17%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,15%, Kudus sebesar 0,04%, Kota Surakarta sebesar 0,03%, Kota Semarang sebesar 0,04%. Dua kota lainnya mengalami inflasi yaitu Kota Tegal sebesar 0,01% dan Kabupaten Rembang sebesar 0,03%.
6. Laju inflasi tahun kalender Kabupaten Kudus sebesar 0,59%, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (Agustus 2024 terhadap Agustus 2023) sebesar 1,93%.

C. BULAN SEPTEMBER 2024 INFLASI 0,03%

1. Pada bulan September 2024 Kabupaten Kudus mengalami inflasi sebesar 0,03% dengan indeks Harga Konsumen (IHK) 105,93.
2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan sebesar 1,07%, kelompok perumahan, air, listrik bahan bakar rumah tangga sebesar 0,66%, kelompok kesehatan sebesar 0,27%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,23%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,21%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,06%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,03% dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01%.
3. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,44%, kelompok transportasi sebesar 0,25% dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,06%.
4. Nasional pada bulan September 2024 mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar 1,84% dengan indeks harga konsumen sebesar 105,93, dan Jawa Tengah inflasi year on year (y on y) sebesar 1,57% dengan indeks harga konsumen sebesar 105,98. Nasional tingkat deflasi month to month (m-to-m) September 2024 sebesar 0,12 persen dan Jawa Tengah terjadi inflasi month to month (m-to-m) September 2024 sebesar 0,05 persen.
5. Inflasi di Jawa Tengah terjadi di 9 (sembilan) kota SBH yaitu Cilacap sebesar 0,06%, Purwokerto sebesar 0,03%, Kabupaten Wonosobo sebesar 0,03%, Kabupaten Wonogiri sebesar 0,12%, Kabupaten Rembang sebesar 0,09%, Kota Kudus sebesar 0,03%, Kota Surakarta sebesar 0,02%, Kota Semarang sebesar 0,01% dan Kota Tegal sebesar 0,13%.
6. Laju inflasi tahun kalender sebesar 0,62%, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (September 2024 terhadap September 2023) sebesar 1,61%.
- 7.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN III TAHUN 2024

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi di Kabupaten Kudus pada Triwulan III Tahun 2024 adalah :

1. Biaya Sekolah Dasar
2. Cabai rawit
3. Beras
4. Bahan bakar rumah tangga

Bensin

Perkembangan harga komoditas pada bulan Juli dan Agustus 2024 mengalami penurunan, sedangkan pada bulan September 2024 mengalami kenaikan. Pada triwulan I 2024 kelompok pendidikan terutama Biaya Sekolah Dasar mengalami kenaikan yang terjadi pada bulan Agustus dan September 2024.

Inflasi pada kelompok *administered prices* dipengaruhi kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi pada tanggal 10 Agustus 2024. Kenaikan harga BBM terjadi pada pertamax (Rp 12.950,00 menjadi Rp 13.700,00).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN III TAHUN 2024

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kudus pada Triwulan III Tahun 2024 antara lain:

1. Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran pers yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Kudus setiap bulan.
2. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan Rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
3. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya, serta jasa melalui survei perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Perdagangan. Melaksanakan survei harga bersama-sama antara Tim Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan Tim BPS Kabupaten Kudus guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
4. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus yang dilakukan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus. Melakukan pengawasan harga dan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara insidental oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kudus.
5. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi Provinsi Jawa Tengah.
6. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganekaragaman pangan.
7. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan melakukan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Kudus yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN III TAHUN 2024

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.
 2. Pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari.
 3. Monitoring distribusi barang strategis kebutuhan pokok masyarakat.
 4. Analisa sumber atau potensi tekanan inflasi yang dilakukan setiap bulan.
 5. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian.
 6. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten.
 7. Rehabilitasi pasar-pasar tradisional.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN KUDUS TRIWULAN III TAHUN 2024

A. Dinas Perdagangan

1. melakukan monitoring harga, pengawasan distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus;
2. tetap melaksanakan pemantauan harga, ketersediaan barang, pengawasan distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya;
3. berkoordinasi dengan Perangkat Daerah / Instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengawasan distribusi kebutuhan pokok dan barang penting lainnya;
4. melakukan monitoring perkembangan harga, pengawasan kelancaran distribusi dan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Kudus;
5. melaksanakan pembinaan terhadap distributor dan pengecer pupuk untuk penyaluran pupuk pada Masa Tanam I sehingga tidak terjadi kelangkaan pupuk.

B. Dinas Pertanian dan Pangan

1. agar memantau ketersediaan, distribusi dan keamanan pangan serta mengupayakan penganekaragaman pangan di Kabupaten Kudus;
2. memantau ketersediaan dan distribusi pangan di Kabupaten Kudus;
3. mempersiapkan dan melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi Masa Tanam I sehingga tidak ada kendala dalam pemenuhan kebutuhan benih, pupuk dan irigasi;
4. tetap menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Kudus;
5. melakukan pendampingan dan penyuluhan pemupukan berimbang kepada petani untuk menghadapi Masa Tanam I.

C. Seluruh Anggota TPID

Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.